

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian berjudul **Quranic Entrepreneurship (Kajian Tematik Atas Ayat-Ayat Kewirausahaan dalam al-Qur'an)** ini merupakan penelitian pustaka atau *library research*, yakni penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan kepustakaan, baik berupa buku, surat kabar, maupun dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan obyek atau sasaran penelitian¹. Adapun pendekatannya adalah pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka dituangkan dalam bentuk verbal, bukan dikuantifikasikan dalam bentuk bilangan hasil analisis statistik.

B. Sumber Data

Sebagaimana dijelaskan di atas, penelitian ini merupakan *library research*, maka sumber data yang penulis gunakan adalah dari berbagai literatur pustaka. Berdasarkan tingkatannya, data-data pustaka tersebut dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang berkenaan dengan penelitian skripsi ini secara langsung.² Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan yaitu: Mushaf al-Quran dan Terjemahnya yang diterbitkan oleh Yayasan Pentashih Mushaf al-Quran di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia tahun 1982.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian tapi berguna untuk menunjang hasil

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal. 19

² Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, P.T Raja Grafindo, Jakarta, 1996, hal.83

penelitian.³ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu:

- a. Berkaitan dengan *entrepreneurship*, sumber data ini penulis gunakan sebagai landasan dasar untuk memahami teori *entrepreneurship* secara umum.
 - 1) *The Moslem Entrepreneur, Kiat Sukses Pengusaha Muslim* karya Asyraf Muhammad Dawabah.
 - 2) *Wirausaha Berbasis Syariah* Karya M. Ma'ruf Abdullah.
 - 3) *Kewirausahaan, untuk Mahasiswa dan Umum* karya Buchari Alma.
 - 4) *Kewirausahaan, Kiat dan Proses Menuju Sukses* karya Suryana.
 - 5) *Spiritualitas Bisnis, Mencari Ridlo Ilahi* karya A. Sukris Sarnadi.
 - 6) *Etika Bisnis dalam Al-Quran* karya R. Lukman Fauroni.
 - 7) *Membangun Jiwa Entrepreneur Sejati* karya Dirga Kabila.
 - 8) *Berbisnis dengan Allah* karya M. Quraish Shihab.
- b. Berkaitan dengan *Ulumul Quran* dan Tafsir, merupakan sumber data yang penulis jadikan sebagai landasan metodologi sekaligus dasar dalam melaksanakan penelitian secara *maudhu'i*.
 - 1) *Tafsir al-Quran al-'Adzim* karya Al-Imam Abul Fida Ismail Ibnu Katsir.
 - 2) *Tafsir al-Maraghi* karya Ahmad Musthafa al-Maraghi.
 - 3) *Mafatih al-Ghaib* karya Fakhruddin ar-Razi.
 - 4) *Tafsir Jami' al-Bayan an Ta'wil Ayyi al-Quran* karya Abi Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari.
 - 5) *Metode Tafsir Maudhu'i Dan Cara Penerapannya*, karya Abdul Hayy al-Farmawi.
 - 6) *Kaidah Tafsir* karya M. Quraish Shihab.
 - 7) *Lubab an-Nuqul fi Asbabi an-Nuzul* karya Jalaluddin as-Suyuthi
 - 8) *Ulumul Quran* karya Abdul Jalal H.A.

³ *Ibid.*, hal.84

c. Berkaitan dengan Ilmu Hadis, ini yang penulis gunakan untuk melengkapi sekaligus menegaskan hasil penafsiran.

- 1) *Shahih Bukhari* karya Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari.
- 2) *Shahih Muslim* karya Abul Husain Muslim bin Hajjaj an-Naisaburi.
- 3) *Fathul Bari* karya Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang berkuat dengan data-data pustaka (*library research*) lazimnya menggunakan teknik dokumentasi dalam mengumpulkan data. Begitupun dengan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yakni teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya⁴.

D. Analisis Data

Setelah diperoleh data dari berbagai sumber melalui teknik dokumentasi sebagaimana dijelaskan di atas, selanjutnya data tersebut dianalisis atau ditafsirkan menggunakan metode tafsir *maudhu'i*. Secara rinci langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan tema yang akan dikaji
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema yang telah ditetapkan
3. Mengungkap *asbabun nuzul* dan memisahkan antara ayat-ayat *makki* dan *madani*.
4. Menjelaskan *munasabah* ayat-ayat tersebut
5. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
6. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian '*am* dan *khash*, antara yang *muthlaq*

⁴ Ulya, *Metode...*, hal. 29

dan yang *muqayyad*, menyingkronkan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontradiktif, menjelaskan ayat *nasikh* dan *mansukh*, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu muara, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna yang kurang tepat.⁵

Setelah langkah-langkah di atas dilalui, kemudian data dipaparkan dan disistemisasi secara deskriptif, maka penelitian ini juga dianalisis melalui deskriptif kualitatif.



⁵ Abd al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i*, terj. Rosihon Anwar, Pustaka Setia, Bandung, 2002, hal. 45-46